

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU LANSIA DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI KELURAHAN CIPETE UTARA KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN TAHUN 2023

Shilvia Mutiara Herawati

Kesehatan Masyarakat /Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Limau 2 RT.3/RW.3,
Keramat Pela, Kebayorna Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130

ABSTRAK

Hipertensi menjadi masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi di negara berkembang. Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) dan menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius. Faktor yang terjadi pada kejadian hipertensi karena faktor risiko perilaku, yaitu kurangnya konsumsi buah dan sayur, konsumsi alkohol yang berlebihan, kurangnya aktivitas fisik dan manajemen stress yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2023. Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Tahun 2023 dengan jumlah populasi 1.672 orang, jumlah sampel terdiri dari 70 orang yang telah memasuki kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara *cluster random sampling* dan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *Uji Chi Square*. Hasil univariat menunjukkan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi kurang baik (60%), memiliki pengetahuan kurang baik (81,4%), dan memiliki dukungan keluarga yang kurang mendukung (62,9%). Hasil Bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengendalian hipertensi pada lansia (0,000) dan adanya hubungan yang bermakna pada dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi (0,010). Lansia diharapkan meningkatkan Kesehatan baik pengetahuan dan perilaku serta di dukung dengan keluarga yang mendukung. Mengecek Kesehatan rutin minimal sebulan sekali perlu dilakukan untuk tetap mengontrol hipertensi pada lansia.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Keluarga, Perilaku Pengendalian

ABSTRACT

Hypertension is a common public health problem in developing countries. Hypertension is one of the non-communicable diseases (NCD) and causes very serious health problems. Factors that occur in the incidence of hypertension due to behavioral risk factors, namely lack of fruit and vegetable consumption, excessive alcohol consumption, lack of physical activity and poor stress management. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and family support for the

behavior of the elderly in controlling hypertension in North Cipete Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta in 2023. This study is a quantitative research study with a Cross Sectional design. The population in this study were elderly hypertension in Cipete Utara Village in 2023 with a total population of 1.672 people, the number of samples consisted of 70 people who had entered the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique in this study was cluster random sampling and the data analysis used was univariate and bivariate analysis using the Chi Square test. Univariate results show that elderly people's behavior in controlling hypertension is poor (60%), they have poor knowledge (81.4%), and they have less supportive family support (62.9%). Bivariate results show that there is a relationship between knowledge and behavior in controlling hypertension in the elderly (0.000) and there is a strong relationship between family support and behavior in the elderly in controlling hypertension (0.010). Elderly people are expected to improve their health, both knowledge and behavior, and be supported by a supportive family. Routine health checks at least once a month need to be done to control hypertension in the elderly.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Family, Control Behavior

PENDAHULUAN

Hipertensi menjadi masalah di kesehatan masyarakat yang umum terjadi di negara berkembang saat ini. Hipertensi menjadi salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) dan menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius. Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent killer* karena penderita tidak mengetahui jika dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya (Kusuma Negara *et al.*, 2019). Hipertensi dinyatakan sebagai nilai ≥ 140 mmHg tekanan darah sistolik dan atau ≥ 90 mmHg tekanan darah diastolik (Suling, 2018). Hipertensi menjadi penyakit dengan angka mortalitas dan morbiditas sangat tinggi di dunia. Hipertensi merupakan masalah utama yang terjadi dalam kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di berbagai negara (Haldi *et al.*, 2020). Pada penderita hipertensi baru mulai memeriksakan keadaanya ketika sedang ada keluhan seperti, sakit kepala dan penurunan fungsi penglihatan (Hermawan *et al.*, 2020).

Hipertensi (tekanan darah tinggi) menjadi salah satu penyakit tidak menular yang cukup penting dalam

pendekatan keluarga. Hal ini menunjukkan, bahwa bila tidak menggunakan pendekatan dan dukungan keluarga maka sebanyak 2/3 bagian atau sekitar 28 juta penderita hipertensi tidak akan tertangani. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan keluarga mutlak harus dilakukan apabila kita ingin mengendalikan penyakit hipertensi dan berhasil (Nadirawati, 2018). Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai informasi seputar permasalahan kesehatan dapat menimbulkan ketidaktahuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan seperti penyakit degeneratif yang terus meningkat kejadiannya seperti hipertensi dan diabetes melitus (Hidayati *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan melalui data skunder pada Dinas Kesehatan Jakarta di Kelurahan Cipete Utara diperoleh informasi sebanyak 1.672 kejadian hipertensi pada lansia Tahun 2022. Berdasarkan latar belakang dan adanya kejadian hipertensi pada lansia, hal ini perlu adanya perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi agar tidak bertambah parah. Maka dari itu

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2023”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kelurahan Cipete Utara Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

Populasi pada Penelitian ini adalah seluruh lansia yang hipertensi sebanyak 1.672 penderita dengan jumlah sampel 70 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *Probability Sampling* yaitu *Cluster Random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, kuesioner diaplikasikan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat untuk melihat variable yang berhubungan dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Lansia hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Tahun 2023

Jenis Kelamin	Distribusi Frekuensi	
	n	%
Laki-laki	17	24,3
Perempuan	63	75,7
Total	70	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (24,3%), sedangkan responden perempuan sebanyak 53 orang (75,7%) dari total sampel 70 responden yang di teliti.

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Usia pada Lansia hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Tahun 2023

Usia	Distribusi Frekuensi	
	n	%
55-59 Tahun	35	50,0
60-69 Tahun	30	42,9
>70 Tahun	5	7,1
Total	70	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan usia 55-59 tahun sebanyak 35 orang (50,0%), 60-69 yaitu 30 orang (42,9%) sedangkan > 70 tahun sebanyak 5 orang (7,1%) dari total sampel 70 responden yang di teliti.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan

Pengetahuan Responden pada Lansia hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Tahun 2023

Pengetahuan	Distribusi Frekuensi	
	n	%
Baik	13	18,6
Kurang Baik	57	81,4
Total	70	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 57 orang (81,4%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 13 orang (18,6%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan Responden pada Lansia hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Distribusi Frekuensi	
	N	%
Mendukung	26	37,1
Kurang Mendukung	44	62,9
Total	70	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki Dukungan keluarga kurang mendukung sebanyak 44 orang (62,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga mendukung yaitu 26 orang (37,1%).

Tabel 5 Berdasarkan Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Lansia dalam pengendalian Hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2023

Pengetahuan	Perilaku Lansia dalam pengendalian Hipertensi						Total	PR (95% CI lower-upper)	Pvalue
	Kurang		Baik						
	n	%	n	%	n	%			
Kurang Baik	41	82,0	9	18,0	50	100	5,278 (2,896-9,618)	0,000	
Baik	1	5,0	19	95,0	20	100			

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu (82,0%) lebih banyak melakukan perilaku pengendalian hipertensi kurang baik daripada responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi yaitu (95,0%). Hasil uji chi square menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pengendalian hipertensi (*Pvalue* <0,05). Hasil perhitungan prevalensi rasio (PR) menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan kurang cenderung beresiko 5,278 kali melakukan perilaku pengendalian hipertensi dengan kurang baik daripada responden yang memiliki pengetahuan baik (95% CI 2,896–9,618).

Tabel 6 Berdasarkan Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam pengendalian Hipertensi di Kelurahan Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Perilaku Lansia dalam pengendalian Hipertensi						Total	PR (95% CI lower-upper)	Pvalue
	Kurang		Baik						
	n	%	n	%	n	%			
Kurang Mendukung	32	72,7	12	27,3	44	100	2,256 (1,276-3,991)	0,010	
Mendukung	10	38,5	16	61,5	26	100			

Tabel 6 menunjukkan responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga (72,7%) lebih banyak melakukan perilaku pengendalian hipertensi dengan kurang baik daripada responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang mendukung dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi yaitu (38,5%). Hasil uji chi square menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku

pengendalian hipertensi (*Pvalue* < 0,05). Hasil perhitungan prevalensi rasio (PR) menunjukkan responden memiliki dukungan keluarga kurang mendukung cenderung beresiko 2,256 kali melakukan perilaku pengendalian hipertensi dengan kurang baik daripada responden yang memiliki dukungan keluarga mendukung dan perilaku baik (95% CI 1,276-3,991).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di kelurahan Cipete Utara tahun 2023” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pengendalian hipertensi di kelurahan cipete utara tahun 2023 memiliki (60%) perilaku kurang baik.
2. Pengetahuan lansia di kelurahan cipete utara tahun 2023 memiliki (81,4%) pengetahuan yang kurang baik.
3. Dukungan keluarga pada lansia di kelurahan cipete utara tahun 2023 memiliki (62,9%) dukungan keluarga yang kurang mendukung.
4. Hasil bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi dengan (*Pvalue* 0,000).
5. Hasil bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi dengan (*Pvalue* 0,010).

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, Y., Maria, I., & Nuriyah. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Prilaku Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Joms*, 1(2), 58–67.

- Ayu Ariani, Rima Berti Anggraini, K. M. F. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Cerdik Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Ayu*. 4(November), 1377–1386.
- Anggraeni, N., & Nasution, johani dewita. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Riwayat Hipertensi Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 2–9.
- Kemenkes. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.”*. No Title. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Kusuma Negara, I. G. N. M., Jiryantini, N. W. S., & Parwati, N. W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(2), 73–77. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i2.176>
- Medika, T. B. (2017). *Berdamai dengan hipertensi* (Y. N. I. Sari (ed.)). Bumi Medika.
- Nadirawati. (2018). *Asuhan Keperawatan Keluarga* (E. Ambari & B. Wahyudi (eds.); 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Naryati, N., & Sartika, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Rw 01 Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. *Malahayati Nursing Journal*, 3(3), 466–475.
- Triono, A., & Hikmawati, I. (2020). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3), 7–20. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/5061>
- WHO. (2013). Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis. *Indian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 24(1), 2–2. <https://doi.org/10.5005/ijopmr-24-1-2>
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 174–184. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.174-184>